

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA PEMBELAJARAN SEJARAH SISWA KELAS XI IPS 1 SMA NEGERI 1 MINGGIR SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2017/2018

THE APPLICATION OF THE *PICTURE AND PICTURE* LEARNING MODEL TO IMPROVE STUDENTS' LEARNING MOTIVATION IN HISTORY LEARNING IN GRADE XI OF SOCIAL STUDIES 1 AT STATE 1 SENIOR HIGH SCHOOL MINGGIR SLEMAN YOGYAKARTA IN THE 2017/2018 ACADEMIC YEAR

Oleh: Fiqhi Amalina Islami dan M. Nur Rokhman, M.Pd., FIS, UNY
fiqhi.amalina@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran sejarah di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Minggir Sleman Yogyakarta dengan penerapan model pembelajaran *Picture and Picture*. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan Mc. Taggart terjadi dalam dua siklus. Setiap siklus mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran sejarah dengan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Minggir tahun ajaran 2017/2018. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil angket prasiklus sebesar 64,68% dan hasil observasi sebesar 61,67%, setelah diterapkan model pembelajaran *Picture and Picture* pada siklus I hasil angket mengalami kenaikan sebesar 11,28% menjadi 76,14% dan hasil observasi meningkat sebesar 20% menjadi 81,67%. Pada siklus II penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dengan ditambahkan pemberian *reward* hasil angket meningkat 5,41% dari siklus I menjadi 81,55% dan hasil observasi meningkat 6,66% dari siklus I menjadi 88,33%, dengan demikian motivasi belajar siswa dapat lebih optimal dengan tambahan pemberian *reward* untuk kelompok terbaik.

Kata kunci : Motivasi belajar, Mata pelajaran sejarah, *Picture and Picture*

ABSTRACT

This study aims to improve students motivation learning of history learning of XI IPS 1 class State 1 Senior High School using picture and picture learning model. This study is Class Action Research with Kemmis and Mc. Taggart model. It was done through 2 cycles. Each cycle consisted of planning, action, observation, and reflection. The results of this study suggest that history learning using picture and picture model could improve student learning motivation of XI I class State 1 Senior High School Minggir 2017/2018 academic year. It was proved through the result of pre-cycle questionnaire, 64.68%, and observation with 61.67%. After implementation of picture and picture learning model, on cycle I, the result of the questionnaire increased 11.28% to 76.14% and the result of observation increased 20% to 81.67%. On Cycle II, implementation of picture and picture learning model with gift-giving, the result of the questionnaire increased 5.41% from cycle I to 81.55% and the result of the observation increased 6.66% from cycle I to 88.33%. It proved that students could be better with giving reward for the best group.

Keywords: Students' Learning Motivation, History Learning, Picture and Picture

PENDAHULUAN

Motivasi berasal dari kata “motif” diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual yakni dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat belajar (Sardiman, 2011: 73-75). Permasalahan yang muncul yaitu mengenai motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran sejarah yang dinilai perlu dilakukan evaluasi dan upaya-upaya tertentu untuk meningkatkan motivasi belajar siswanya. Mengenai motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Minggir Sleman Yogyakarta permasalahan kegiatan belajar mengajar muncul pada kelas-kelas tertentu. Contohnya permasalahan pembelajaran sejarah yang muncul pada kelas XI jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) 1. Fenomena ini membuat guru mata pelajaran sejarah perlu melakukan usaha ekstra untuk mendongkrak motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran sejarah.

Hal ini membuat peneliti tertarik untuk mengkaji permasalahan di kelas mengenai upaya peningkatan motivasi belajar dalam pembelajaran sejarah. Berdasarkan wawancara dengan guru, guru mengarahkan peneliti untuk melakukan penelitian di kelas XI IPS 1. Pertimbangan guru dalam memilih kelas

ini karena motivasi belajar siswa yang lebih rendah dibanding dengan kelas-kelas yang lain, baik kelas X, XI, maupun XII. Ketekunan siswa dalam mengerjakan tugas serta minat siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas juga dinilai paling rendah dibanding kelas yang lain. Sehingga guru sangat berharap dengan penelitian yang akan dilakukan di kelas XI IPS 1 ini menjadikan siswa lebih tertarik dan motivasi dalam pembelajaran sejarah juga meningkat.

Berdasarkan fenomena yang peneliti temui selama melakukan observasi dan wawancara pada guru serta beberapa siswa di SMA Negeri 1 Minggir Sleman Yogyakarta pada kelas XI IPS 1. Hasil observasi yang peneliti lakukan selama mengikuti pembelajaran sejarah di kelas XI IPS 1, banyak siswa terlihat kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran sejarah, siswa juga kurang tekun dalam mengerjakan tugas dan bergantung pada teman yang lebih pandai. Beberapa siswa masih terlihat bermain *handphone* dan bercerita dengan teman yang lain saat pembelajaran sejarah berlangsung.

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran sejarah, siswa di kelas XI IPS 1 memang kurang tertarik mengikuti pembelajaran sejarah, siswa kurang antusias saat pembelajaran sejarah berlangsung. Guru mata pelajaran sejarah

juga menilai bahwa ketekunan, minat, semangat, dan keterlibatan siswa dalam mata pelajaran sejarah kelas XI IPS 1 memiliki kualitas belajar dan motivasi belajar yang paling rendah dibanding kelas yang lain.

Berdasarkan wawancara dengan siswa, siswa menilai mata pelajaran sejarah sebagai mata pelajaran hafalan dan membosankan. Metode yang diterapkan dalam pembelajaran sejarah di kelas kurang variatif dan masih dominan menggunakan model pembelajaran konvensional. Siswa sendiri bahkan mengatakan tidak semangat dan kurang memiliki minat saat mengikuti pembelajaran sejarah di kelas.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa permasalahan utama yang terjadi dalam proses pembelajaran sejarah yaitu kurangnya motivasi belajar siswa. Sehingga perlu dilakukan perbaikan pembelajaran salah satunya dengan penerapan model pembelajaran *Picture and Picture*.

Model pembelajaran *Picture and Picture* dipilih karena dapat menjadikan siswa lebih aktif, dan lebih mudah dalam memahami materi sejarah. Pembelajaran dengan model *Picture and Picture* ini juga mengungkap konsep bermain sambil belajar yang dapat membuat siswa lebih termotivasi dalam belajar sejarah. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk

melakukan penelitian tindakan kelas (*action research class*) pada siswa kelas XI IPS 1 mengenai penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Pembelajaran Sejarah Siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Minggir Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) atau PTK. Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah pencerminan dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan (Suyadi, 2011: 18).

Tahap Penelitian Tindakan Kelas

1. Perencanaan

Peneliti menentukan materi pembelajaran, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan mempersiapkan media yang akan digunakan. Peneliti juga membuat instrumen penelitian yang terdiri dari lembar observasi kegiatan guru, lembar observasi motivasi belajar, lembar observasi wawancara untuk guru dan siswa, serta angket motivasi belajar siswa.

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran

menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* dalam buku Miftahul Huda (2015).

3. Pengamatan/ Observasi

Observasi dilakukan pada waktu penelitian atau pada waktu pelaksanaan tindakan. Observasi dilakukan untuk mengetahui perubahan yang merupakan dampak dari adanya tindakan. Kegiatan pengamatan dilakukan untuk mengamati siswa dalam proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Picture and Picture*.

4. Refleksi

Setelah tahap pelaksanaan tindakan dilakukan peneliti melakukan refleksi terhadap hasil dari tindakan yang dilakukan dengan penerapan model pembelajaran *Picture and Picture*. Refleksi berguna untuk mengetahui apakah kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Hasil analisis tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk merencanakan tindakan selanjutnya.

Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Mei 2018. Lokasi penelitian berada di SMA Negeri 1 Minggir Sleman Yogyakarta.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah kelas XI IPS I SMA Negeri 1 Minggir Sleman Yogyakarta Tahun ajaran 2017/2018.

Berjumlah 32 orang yang terdiri dari 19 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan pembelajaran di kelas guna mengetahui dan mengamati motivasi belajar siswa pada proses pembelajaran sejarah di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Minggir.

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada guru dan siswa dalam pembelajaran sejarah sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*.

3. Angket

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui motivasi siswa dalam pembelajaran sejarah sebelum maupun sesudah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan pembelajaran sejarah dengan model pembelajaran *Picture and Picture*. Dokumentasi dilakukan dengan cara mencari data berupa catatan lapangan, lembar wawancara dan lembar observasi. Dokumen lain

berupa foto, daftar nilai siswa, RPP, daftar hadir siswa dan lain-lain.

Instrumen Penelitian

1. Observasi

Lembar observasi dilakukan pada saat penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* berlangsung dengan menggunakan lembar observasi model pembelajaran *Picture and Picture* dan lembar observasi motivasi belajar siswa yang dilakukan oleh guru dan observer.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan guru mata pelajaran sejarah SMA Negeri 1 Minggir dan perwakilan siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Minggir untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa.

3. Angket

Angket dilaksanakan sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* yang diisi oleh siswa untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada motivasi belajar siswa.

Validitas Data

Triangulasi dalam penelitian ini mencakup triangulasi sumber dan teknik. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran sejarah, dan siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Minggir Sleman Yogyakarta.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan dua bentuk analisis yaitu analisis kualitatif dan kuantitatif.

1. Analisis Data Kualitatif

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif berdasarkan teori Miles dan Huberman. Aktifitas dalam analisis data tersebut yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification* (Danu Eko Agustinova, 2015: 78).

2. Analisis Data Kuantitatif

Data hasil motivasi belajar siswa dapat diketahui dengan menghitung mean (rata-rata) dari daftar nilai siswa dan menghitung daya serap siswa terhadap materi. Data perhitungan mean dan daya serap yang diperoleh dengan mengacu pada pencapaian hasil motivasi belajar siswa (Suharsimi Arikunto, 2006: 284).

a. Pengukuran rata-rata hasil motivasi

$$X = \frac{\sum Xi}{N}$$

Keterangan:

X : Rata-rata/mean

$\sum Xi$: Jumlah nilai semua siswa

N : Jumlah siswa

Adapun kaegori pencapaian dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Kategori Pencapaian

Prosentase	Kriteria
>80%	Sangat Tinggi
61-80%	Tinggi
41-60%	Sedang
21-40%	Rendah
<20%	Sangat Rendah

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah meningkatnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran sejarah menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Minggir Sleman Yogyakarta. Penelitian ini dikatakan berhasil jika indikator keberhasilan motivasi belajar siswa mencapai diatas 68 (≥ 68) setelah diberikan tindakan. Pencapaian indikator ini disesuaikan dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) mata pelajaran sejarah wajib.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Pra Tindakan

Pada tanggal 26 April 2018 peneliti melakukan kegiatan Pratindakan yang berupa penelitian pra-siklus yang berisi observasi, wawancara dan menyebarkan angket di kelas XI IPS I SMA Negeri 1 Minggir Sleman Yogyakarta. Observasi yang dilakukan bertujuan

untuk mengetahui kejelasan mengenai belum optimalnya motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran sejarah. Hal tersebut dapat dilihat dengan sedikitnya siswa yang mengajukan pertanyaan-pertanyaan, siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran sejarah.

Setelah melakukan observasi dengan mengikuti kegiatan pembelajaran, kemudian peneliti menyebarkan lembar angket pra-siklus untuk mengetahui tinggi/rendahnya motivasi belajar sejarah siswa di kelas XI IPS 1. Hasil angket skor persentase motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah yaitu 64,86% dari 29 siswa yang hadir dari total 32 siswa. Hasil observasi skor motivasi belajar diperoleh persentase sebesar 61,67%. Kategori pencapaian ini menurut Suharsimi Arikunto termasuk dalam kategori tinggi, namun belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu $\geq 68\%$ sesuai dengan KKM mata pelajaran sejarah wajib.

2. Siklus I

a. Perencanaan

Peneliti menyusun RPP yang sesuai dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan, booklet sebagai tambahan bahan ajar untuk siswa, lembar observasi untuk guru dan partner penelitian, lembar

instrumen model pembelajaran *Picture and Picture*, instrumen motivasi belajar siswa, dan lembar kendali wawancara untuk guru dan siswa.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus II dilakukan dalam satu kali pertemuan selama 2 jam pelajaran yaitu 2 x 45 menit. Siklus ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 7 Mei 2018 jam pertama atau pukul 07:15-08.45 WIB. Materi yang disampaikan antara lain Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia Melalui Perjuangan Bersenjata yang dihadiri oleh 28 siswa dari jumlah total 32 siswa.

a. Pengamatan

Selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* pada siklus II ini sudah cukup baik dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya. Hasil angket motivasi belajar sejarah siswa dengan model pembelajaran *Picture and Picture* pada siklus II adalah 81,55% yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hasil angket motivasi belajar sejarah siklus I sebesar 76,14% dan termasuk dalam kategori tinggi, sehingga dalam

siklus II ini terdapat peningkatan sebesar 5,41%. Hasil lembar observasi motivasi belajar dari guru dan observer pada siklus II adalah 88,33% yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hasil observasi motivasi belajar sejarah siklus I sebesar 81,67% termasuk dalam kategori sangat tinggi, dalam siklus II ini terdapat peningkatan sebesar 6,66%.

b. Refleksi

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan motivasi belajar sejarah siswa. Keberhasilan tersebut diperoleh berkat kerjasama yang baik antara peneliti sebagai guru dan siswa telah melaksanakan pembelajaran dengan baik, kelas dapat terkondisikan dengan baik, dan siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran sejarah. Berdasarkan penjelasan tersebut maka penelitian dihentikan karena telah melampaui kriteria indikator keberhasilan.

Pembahasan

1. Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Sejarah Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* di Kelas XI IPS 1 SMA N 1 Minggir

Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018.

Hasil penelitian tindakan kelas ini menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* pada pra-siklus, siklus I, dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan pada motivasi belajar sejarah siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan motivasi belajar, Model pembelajaran *Picture and Picture* membuat suasana belajar lebih menarik dan nyaman karena menggunakan metode bermain sambil belajar yang membuat siswa tidak bosan. Selain itu pemberian hadiah kepada kelompok dengan presentasi terbaik membuat siswa menjadi lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran sejarah.

Hasil angket motivasi belajar siswa pada tindakan pra-siklus didapatkan skor 64,85% dan hasil lembar observasi motivasi belajar dengan skor 61,67%. Ada beberapa faktor yang menyebabkan hasil angket motivasi belajar belum memenuhi indikator keberhasilan yaitu siswa kurang antusias terhadap pembelajaran sejarah, siswa juga sudah kelelahan dalam mengikuti pembelajaran di kelas karena sudah

jam terakhir pelajaran. Siswa masih beranggapan hasil angket akan mempengaruhi nilai mata pelajaran sejarah. Hal tersebut dinilai dapat mempengaruhi siswa dalam pengisian angket motivasi belajar.

Pada siklus I, peneliti menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*. Peneliti menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran *Picture and Picture*, kemudian siswa dibagi menjadi empat kelompok untuk berdiskusi dan dilanjutkan dengan menyusun gambar *puzzle*. Siswa harus bisa membagi tugas dan tanggungjawab dalam kelompoknya, serta dapat memberikan evaluasi pada setiap anggota kelompok dengan menunjuk juru bicara atau pemimpin mereka (Imas Kurniasih dan Berlin Sani, 2015: 45).

Setelah pembelajaran pada siklus I dengan penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* selesai, peneliti membagikan lembar angket pada siswa. Berdasarkan hasil lembar angket yang diisi oleh siswa dan lembar observasi yang diisi oleh guru dan observer pada pelaksanaan siklus I sudah menunjukkan adanya keberhasilan. Hal ini dapat diketahui dari hasil rata-rata angket motivasi belajar siswa sebesar 76,14% dan hasil observasi 81,67% dengan indikator

keberhasilan $\geq 68\%$. Secara umum siklus I berjalan dengan lancar meskipun berdasarkan hasil refleksi masih terdapat beberapa permasalahan. Beberapa siswa juga masih ada yang bingung dengan penjelasan peneliti mengenai pelaksanaan model pembelajaran *Picture and Picture*.

Pada siklus II peneliti menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* seperti halnya dengan pelaksanaan siklus I namun ada perlakuan tambahan yaitu dengan pemberian *reward* untuk dua kelompok yang mengerjakan tugas dan mempresentasikan materi dengan baik. Pada siklus II peneliti menyediakan dua hadiah untuk dua kelompok terbaik untuk menarik siswa agar lebih aktif lagi dalam mengikuti pembelajaran sejarah. Tujuan memberikan hadiah/*reward* tersebut yaitu agar siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran sejarah seperti dalam teori cara meningkatkan motivasi belajar yang dikemukakan Sardiman (2011: 93) hadiah dapat dikatakan sebagai motivasi.

Secara umum tahapan pelaksanaan pembelajaran sejarah dengan model pembelajaran *Picture and Picture* pada siklus II sama dengan siklus I perbedaannya yaitu di

akhir kegiatan pembelajaran peneliti memberikan hadiah/*reward* untuk dua kelompok terbaik. Hasil pelaksanaan siklus II bisa dikatakan lebih baik dari pelaksanaan siklus I hal ini ditunjukkan dari hasil persentase angket motivasi belajar sebesar 81,55% menunjukkan peningkatan sebesar 5,41% dari hasil siklus I yaitu 76,14% dan hasil observasi motivasi belajar sebesar 88,33% menunjukkan peningkatan sebesar 6,66% dari hasil siklus I yaitu 81,67%. Peningkatan motivasi belajar tersebut dapat dibuktikan dengan siswa yang senang dalam mengikuti pembelajaran sejarah, tekun dan ulet dalam mengerjakan tugas dan menunjukkan minat yang tinggi terhadap berbagai permasalahan saat mengikuti pelajaran sejarah. Hal tersebut sesuai dengan pendapat dari Sardiman (2011: 83).

Nilai rata-rata motivasi dan observasi belajar siswa pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa

Siklus	Indikator Keberhasilan	Nilai Rata-rata	Kategori
I	$\geq 68\%$	76,14%	Tinggi
II		81,55%	Sangat Tinggi

Tabel 3. Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa

Siklus	Indikator Keberhasilan	Nilai Rata-rata	Kategori
I	$\geq 68\%$	81,67%	Sangat Tinggi
II		88,33%	Sangat Tinggi

2. Kelebihan Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Sejarah di Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Minggir Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018.

Terdapat kelebihan dalam penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Minggir Sleman Yogyakarta yaitu:

- a. Siswa merasa senang dalam mengikuti pembelajaran sejarah dan menunjukkan sikap antusias dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* membuat suasana berbeda dalam belajar yaitu belajar sejarah dengan memasang/mengurutkan gambar sehingga membuat siswa tidak bosan dalam belajar.
- c. Pemberian *reward* kepada kelompok terbaik membuat siswa tertarik untuk aktif mengikuti pembelajaran sejarah.
- d. Siswa menjadi lebih berpartisipasi secara aktif, terlihat ketika siswa mengajukan pertanyaan, melakukan sanggahan atau bantahan dan berani maju ke depan sebagai presenter.

3. Kendala Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Sejarah di Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Minggir Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018.

Terdapat kendala dalam penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Minggir Sleman Yogyakarta yaitu:

- a. Dalam hal kerjasama kelompok, masih ada beberapa siswa yang tergantung dengan temannya yang lebih pandai. Seperti saat pembelajaran berlangsung, setiap anggota kelompok bertugas untuk menyusun dan mengetahui materi, namun ada beberapa siswa yang tidak ikut secara aktif dalam menyusun materi.
- b. Penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* menuntut waktu yang relatif panjang sehingga dalam pelaksanaan tindakan peneliti mensiasati dengan membagi kelompok dan mempersingkat materi
- c. Pencetakan gambar-gambar dan pemberian *reward* berupa makanan ringan dan alat tulis pada siklus II membutuhkan biaya yang cukup mahal sehingga

memberatkan guru atau peneliti. untuk mengatasi permasalahan tersebut sebaiknya hadiah yang diberikan berupa *applause* atau pujian dan nilai tambahan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran sejarah di kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Minggir Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Pada siklus I penerapan model pembelajaran *Picture and Picture*, didapatkan hasil persentase angket motivasi belajar sejarah siswa sebesar 76,14% atau mengalami peningkatan 11,28% dari hasil prasiklus yaitu 64,86%. Hasil observasi motivasi belajar siklus I diperoleh hasil 81,67% atau meningkat 20% dari hasil prasiklus yaitu 61,67%. Penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* pada siklus II, peneliti memberikan perlakuan tambahan yaitu dengan memberikan *reward* untuk dua kelompok terbaik. Hasil rata-rata angket motivasi belajar siswa mencapai 81,55% dan hasil observasi motivasi belajar mencapai 88,33%. Rata-rata hasil siklus II mengalami peningkatan dari siklus I yang

ditunjukkan dengan peningkatan hasil angket sebesar 5,41% dan peningkatan hasil observasi motivasi belajar sebesar 6,66%. Dengan demikian penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* akan lebih optimal jika ditambah dengan perlakuan pemberian *reward* untuk dua kelompok terbaik.

2. Kelebihan penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dalam pembelajaran sejarah yaitu siswa merasa senang dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, pemberian *reward* kepada dua kelompok terbaik membuat siswa terpancing untuk aktif mengikuti pembelajaran sejarah.

3. Kendala penerapan model pembelajaran *Picture and Picture*, diantaranya dalam hal kerjasama kelompok, masih ada beberapa siswa yang tergantung dengan temannya yang lebih pandai. Dari segi waktu, membutuhkan waktu yang relatif panjang.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Peneliti menyarankan guru dapat menerapkan model atau metode yang bervariasi dalam pembelajaran agar siswa tidak cepat bosan dalam

mengikuti pembelajaran. Penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* akan lebih optimal bila ditambah perlakuan pemberian hadiah untuk dua kelompok terbaik.

2. Siswa harus menyadari bahwa semua mata pelajaran penting sehingga memiliki motivasi untuk belajar dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa diharapkan untuk selalu berpartisipasi aktif dan memiliki motivasi belajar yang tinggi dalam semua mata pelajaran termasuk mata pelajaran sejarah.

Pembimbing


M. Nur Rokhman, M.Pd
NIP 19660822 199203 1 002

DAFTAR PUSTAKA

- Danu Eko Agustinova. 2015. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: -.
- Imas Kurniasih dan Berlin Sani. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena.
- Miftahul Huda. 2015. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyadi. 2011. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Diva Press.

Yogyakarta, 30 Juli 2018
Menyetujui,
Reviewer


Dr. Aman, M.Pd.
NIP 19741015 200312 1 001

